



Semanggi

Kabar **FRAKSI PKS** DPRD KOTA SURABAYA



Pansus: Raperda Hunian Layak

BUKAN BERORIENTASI BISNIS

CLICK HERE ✨



Aning Rahmawati

TEKANKAN PERAN IBU SEBAGAI PILAR KETAHANAN KELUARGA DI HARI IBU 2025

CLICK HERE ✨



Kucing Liar Masuk Dalam Raperda

PENYELENGGARA PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN SURABAYA

CLICK HERE ✨



Maknai Hari Ibu dengan Kepedulian, ENNY MINARSIH BERSAMA RENI ASTUTI SANTUNI LANSIA DAN JANDA



Faris Abidin:

FUN WALK MUHAMMADIYAH MOMENTUM MEMPERKUAT UKHUWAH DAN SYIAR DAKWAH

CLICK HERE ✨



pkspdprdsurabaya



pkstvdprdsurabaya



fraksi.pks-surabaya.or.id



Pansus: Raperda Hunian Layak

**BUKAN
BERORIENTASI
BISNIS**



Cahyo Siswo Utomo, ST., MH.
Ketua Fraksi PKS & Anggota Komisi A DPRD Kota Surabaya

Surabaya, JatimUPdate.id - Sekretaris Pansus Raperda Hunian Layak, Cahyo Siswo Utomo, menegaskan penggodokan Raperda untuk menyiapkan hunian yang layak bagi masyarakat bukan berorientasi bisnis.

"Raperda ini bukan soal bisnis dan bukan semata bantuan sosial, tapi soal pemenuhan hak atas hunian yang layak." kata Cahyo, Senin (22/12).

Menurutnya poin itu sudah dimatangkan dalam naskah akademik sebagai hak konstitusional warga

Pun tanggung jawab pemkot Surabaya memastikan kualitas hunian layak di kota Pahlawan.

"Itu ditegaskan sejak awal dalam Naskah Akademik, yang menempatkan hunian layak sebagai hak konstitusional setiap warga, sekaligus tanggung jawab pemerintah daerah untuk memastikan kualitas hunian di seluruh kota." beber Cahyo.

Ia memaparkan Raperda memprioritaskan warga berpenghasilan rendah, utamanya bagi mereka yang menempati hunian tidak layak.

Sehingga klaim Cahyo penggodokan Raperda yang dibahas di Komisi A DPRD Surabaya orientasinya untuk kepentingan sosial.

"Secara substansi, Raperda ini berpihak pada aspek sosial, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan warga yang tinggal di hunian tidak layak." ungkapnya.

Cahyo menuturkan, intervensi pemerintah sangat dibutuhkan untuk menciptakan hunian yang layak.

Maka dari itu, dalam naskah akademik diatur juga terkait rumah kos dan sewa hingga kelayakan lingkungan.

"Dalam dokumen Naskah Akademik menjelaskan bahwa intervensi negara diperlukan ketika hunian, baik milik, sewa, kos, maupun rumah susun yang tidak memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan kelayakan lingkungan." terang Cahyo.

Selain itu, Pansus juga menyoroti hunian yang konsepnya dikelola secara komersial.

Maka dari itu, Pansus menekankan hunian yang dikelola secara komersial diwajibkan memenuhi standar kelayakan.

“

Di sisi lain, Raperda ini juga tidak menutup mata terhadap realitas hunian yang dikelola secara komersial. Selama hunian itu digunakan sebagai tempat tinggal, maka standar kelayakan tetap harus dipenuhi dan mengupayakan seluruh praktik hunian ke standar hunian yang manusiawi dan berkelanjutan." urai Cahyo Siswo Utomo.





**Aning
Rahmawati**

**TEKANKAN
PERAN IBU
SEBAGAI
PILAR
KETAHANAN
KELUARGA
DI HARI IBU
2025**

Hj. Aning Rahmawati, S.T.

Wakil Ketua Komisi C - DPRD Kota Surabaya
Sekretaris Fraksi PKS DPRD Kota Surabaya

SURABAYA — Momentum peringatan Hari Ibu 2025 dimanfaatkan Anggota DPRD Kota Surabaya Fraksi PKS, Aning Rahmawati, untuk menegaskan kembali peran strategis ibu dalam membangun ketahanan keluarga dan kualitas generasi masa depan.

Menurut Aning, Hari Ibu bukan sekadar perayaan seremonial, melainkan refleksi atas besarnya kontribusi perempuan, khususnya ibu, dalam membentuk karakter anak, menjaga harmoni keluarga, serta menjadi garda terdepan pendidikan nilai moral dan sosial di tengah masyarakat.

“Seorang ibu memiliki peran yang sangat fundamental. Dari tangan ibu lahir generasi yang berakhlak, berdaya, dan memiliki kepedulian sosial. Ketahanan keluarga berawal dari ketangguhan seorang ibu,” ujar Aning Rahmawati, senin (22/12/2025).

Aning juga menyoroti tantangan yang dihadapi para ibu di era modern, mulai dari tuntutan ekonomi, pengasuhan anak, hingga tekanan sosial dan digital. Oleh karena itu, ia mendorong pemerintah kota untuk terus menghadirkan kebijakan yang berpihak pada perempuan dan keluarga, seperti penguatan layanan kesehatan ibu dan anak, pendidikan parenting, serta perlindungan perempuan dari kekerasan.

“Negara dan pemerintah daerah harus hadir memberikan dukungan nyata, agar para ibu dapat menjalankan perannya secara optimal tanpa mengorbankan hak dan kesejahteraannya,” tegasnya.

Di akhir pernyataannya, Aning Rahmawati menyampaikan apresiasi dan penghormatan setinggi-tingginya kepada seluruh ibu, khususnya di Kota Surabaya, yang telah berjuang tanpa lelah demi keluarga dan masyarakat.



“Selamat Hari Ibu 2025. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan ketulusan para ibu yang menjadi fondasi kuat bagi keluarga dan masa depan bangsa,” pungkasnya.

Maknai Hari Ibu dengan Kepedulian,

**ENNY MINARSIH
BERSAMA RENI
ASTUTI SANTUNI
LANSIA DAN JANDA**



Hj. Enny Minarsih

Anggota Komisi B, Ketua BAPEMPERDA &
Bendahara Fraksi PKS DPRD Kota Surabaya

SURABAYA – Peringatan Hari Ibu tidak hanya dirayakan dengan seremonial, tetapi dimaknai sebagai momentum kepedulian dan keberpihakan sosial. Hal inilah yang dilakukan Enny Minarsih bersama anggota DPR RI Komisi X, Reni Astuti, dengan menggelar kegiatan sosial berupa santunan bagi lansia dan janda, sekaligus penyerahan simbolis Program Indonesia Pintar (PIP) kepada masyarakat penerima manfaat.

Kegiatan yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekeluargaan ini menyentuh langsung kelompok masyarakat rentan yang selama ini membutuhkan perhatian lebih.

Para lansia dan janda tampak haru saat menerima santunan, yang tidak hanya bernilai materi, tetapi juga menjadi penguat moril di tengah keterbatasan ekonomi dan tantangan hidup yang mereka hadapi.

Enny Minarsih menyampaikan, Hari Ibu sejatinya adalah pengingat akan peran besar perempuan dalam keluarga dan masyarakat.

Ibu adalah fondasi keluarga. Melalui kegiatan ini, kami ingin menunjukkan bahwa negara dan wakil rakyat hadir, mendengar, dan peduli terhadap perjuangan para ibu, khususnya lansia dan janda,” tuturnya pada Warta Artik.id Senin (21/12).



Srikandi Politisi PKS Surabaya itu melihat Perhatian terhadap kesejahteraan sosial harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Penyerahan Program Indonesia Pintar secara simbolis menjadi bentuk komitmen pemerintah dalam memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu tetap mendapatkan hak pendidikan yang layak.

“

Pendidikan adalah kunci untuk memutus mata rantai kemiskinan. PIP diharapkan dapat meringankan beban orang tua dan memastikan anak-anak tetap bersekolah, berani bermimpi, dan memiliki masa depan yang lebih baik,” imbuhnya.



Tak hanya sebagai penyaluran bantuan, kegiatan ini juga menjadi ruang dialog antara masyarakat dan para pemangku kebijakan. Sejumlah warga menyampaikan aspirasi dan harapan agar program bantuan sosial dan pendidikan dapat terus berlanjut dan tepat sasaran.

Antusiasme dan rasa syukur terpancar dari para penerima manfaat. Bagi mereka, perhatian di momen Hari Ibu ini menjadi bukti bahwa kepedulian sosial masih hidup dan nyata.

Melalui kegiatan ini, Enny Minarsih dan Reni Astuti berharap nilai-nilai gotong royong, empati, dan solidaritas sosial terus tumbuh di tengah masyarakat. Hari Ibu pun menjadi lebih bermakna bukan sekadar peringatan, tetapi aksi nyata yang menghadirkan manfaat langsung bagi mereka yang membutuhkan.(Rda)

Kucing Liar Masuk Dalam Raperda

PENYELENGGARA PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN SURABAYA



H. Johari Mustawan, S.T.P., M.A.R.S.

Komisi D DPRD Kota Surabaya - Fraksi PKS DPRD Kota Surabaya

Aktual.co.id – Ketua Raperda Penyelenggara Peternakan dan Kesehatan Hewan Kota Surabaya Johari Mustawan mengatakan, Raperda ini untuk mendapatkan produk daging yang sehat utuh dan layak untuk dikonsumsi oleh manusia.

“Manusia mendapatkan produk hewani secara ASUH yakni Aman Sehat Utuh dan Halal. Untuk mendapatkan produk tersebut, maka dibutuhkan pengelolaan peternakan serta kesehatan hewan secara baik,” katanya

Disampaikan juga bahwa di Raperda ini juga mengatur peternakan yang tidak bersinggungan dengan persoalan sosial. “Kan ada peternakan yang berselisih dengan lingkungan, nah di raperda ini diatur sehingga tidak boleh terjadi kembali,” ungkapnya.

Dalam Raperda ini kata Johari juga menyinggung masalah zoonosis yakni penyakit dari hewan yang bisa ditularkan ke manusia sehingga bisa diminimalisir. “Kotoran hewan baik ternak atau peliharaan harus diperhatikan jangan sampai menular ke manusia,” ungkapnya.

Dikatakan jika hewan diperlakukan kodratnya sebagai hewan, misalkan monyet dijadikan atraksi topeng monyet di Raperda Penyelenggaraan Peternakan dan Kesehatan Hewan akan melarang pertunjukan tersebut.

Johari juga mengingatkan bagi yang memiliki hewan peliharaan harap memperhatikan makan kesejahteraan hewan jangan sampai teraniaya.

“ Dengan kesejahteraan hewan maka akan tercipta ekosistem yang baik interaksi antara hewan dan manusia, sehingga manusia mendapatkan daging yang berkualitas,” ungkapnya.



Terkait kucing liar yang ada di jalanan, disampaikan juga akan diatur di Raperda ini. Di mana kucing tersebut akan dicari pemiliknya jika ternyata liar akan dilindungi melalui cat lovers atau rumah penampungan kucing, sehingga tidak sampai berkeliaran dan tidak terurus. (ndi)

Faris Abidin:

***FUN WALK
MUHAMMADIYAH
MOMENTUM
MEMPERKUAT
UKHUWAH DAN
SYIAR DAKWAH***



H. Faris Abidin, S.Pi.

Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya
Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Surabaya

KLIKMU.CO – Ratusan warga dan simpatisan Muhammadiyah Surabaya memadati puncak pagelaran Milad ke-113 Muhammadiyah yang digelar di Lagoon Mall Mayjend Sungkono, Surabaya.

Acara yang berlangsung selama dua hari, Sabtu-Ahad (29-30/11/2025) ini ditutup dengan kegiatan pawai jalan santai (fun walk) mengitari kawasan Jalan Mayjend Sungkono. Pagelaran ini menarik antusiasme tinggi dari pengunjung, termasuk masyarakat umum, terutama melalui pameran pendidikan sekolah Muhammadiyah dari jenjang SD/MI hingga SMA/SMK.

Turut hadir dalam acara tersebut Faris Abidin, Anggota Komisi C DPRD Kota Surabaya. Kepada KLIKMU.CO, Faris menekankan pentingnya membangun persaudaraan (ukhuwah) melalui momentum besar seperti perayaan Milad Muhammadiyah.

“Hal ini sekaligus menyampaikan pesan syiar dakwah Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan (ormas) penting yang menjadi pilar berdirinya Republik ini,” ujar Faris.

Legislator yang juga aktif di Majelis Kader Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Tambaksari dan merupakan putra dari Ketua PCM setempat itu menambahkan, Muhammadiyah tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran pribadi, bukan sekadar simbolik.

Ia menjelaskan bahwa Muhammadiyah adalah pergerakan amar makruf nahi mungkar yang tersusun rapi dari tingkat pusat hingga ranting, sehingga membentuk bangunan organisasi yang kokoh. Ormas ini dibangun dengan konsep kepemilikan dari umat, oleh umat, dan untuk umat, yang membatasi secara tegas kepemilikan personal maupun kelompok.

Mengutip pesan penting yang telah lama menjadi spirit gerakan, Faris menutup pernyataannya:



“

Hidup-hidupilah Muhammadiyah dan jangan mencari penghidupan di Muhammadiyah.”

Majalah Digital *Semanggi*



FRAKSI PKS DPRD KOTA SURABAYA

update selalu di media sosial kami



pkspdprdsurabaya



pkstvdprdsurabaya



fraksi.pks-surabaya.or.id